

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan biaya produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam pengeluaran biaya produksi tersebut harus dilakukan pengendalian untuk menghindari pemborosan. Pengendalian biaya ini penting sekali untuk meminimalkan biaya produksi, tentunya dengan memperhatikan kualitas produk. Dengan biaya yang minimal maka akan menghasilkan laba yang maksimal dimana laba yang maksimal adalah tujuan utama perusahaan.

Dalam industri manufaktur, salah satu upaya yang harus dilakukan perusahaan adalah dengan berusaha menciptakan suatu produksi yang efisien. Selain itu pihak manajemen harus bekerja seoptimal mungkin dalam pengeluaran biaya produksi yaitu melakukan perencanaan yang matang serta melakukan pengendalian biaya.

Permasalahan yang muncul didalam suatu perusahaan salah satu diantaranya adalah masalah persaingan yang praktis terjadi dan tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan masyarakat ekonomi. Untuk itu perlu dibuat kebijakan yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu kebijakan yang harus diperhatikan adalah tentang penentuan biaya produksi. Biaya produksi merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan.

Pengendalian biaya pada perusahaan pasti memerlukan patokan atau standar sebagai tolak ukur dalam pengendalian. Standar dalam biaya produksi disebut dengan "biaya standar". Dengan menggunakan sistem biaya standar dalam penentuan harga pokok maka perusahaan dapat menentukan harga beli sebelum barang yang diproduksi selesai, sehingga perusahaan dapat menawarkan produk dengan harga yang sudah pasti. Penetapan ini sebagai pedoman dalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Penetapan biaya standar tersebut dapat membantu manajemen dalam mencapai sasaran serta dapat digunakan dengan hasil yang telah dicapai.

Proses penetapan biaya standar harus dilakukan dengan seksama, lebih teliti dan ilmiah. Apabila biaya standar lebih besar dari biaya sesungguhnya, berarti varian yang dihasilkan merupakan varian yang menguntungkan, sebaliknya apabila biaya standar lebih kecil dari biaya yang sesungguhnya maka varian yang dihasilkan adalah varian yang merugikan. Tindakan perbaikan terhadap terjadinya varian ini sangat penting khususnya varian yang merugikan. Varian yang terjadi sangat berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan. Dalam menjalankan produksinya, perusahaan kecap "Azafood" ini belum menerapkan biaya standar dengan baik, sehingga tingkat efisiensi proses produksi belum diketahui.

Dengan berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis dalam membuat skripsi memilih judul: "Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya produksi pada perusahaan kecap "Azafood" yang beralamat di Desa Klemunan-Wlingi".

B. Permasalahan

Biaya produksi pada Kecap manis "Azafood" (Klemunan-wlingi) terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Untuk mengelola biaya produksi tersebut diperlukan suatu pengendalian untuk mengendalikan biaya - biaya untuk proses produksi agar tidak terjadi pemborosan dalam proses produksi. Untuk itu perlu diterapkannya sistem biaya standar agar pengeluaran dalam proses produksi dapat terkendali dengan baik. Sehingga perusahaan melakukan pengendalian dalam proses produksi dengan menganalisa terjadinya varian antara biaya standar dengan realisasinya. Apabila perusahaan tidak melakukan pengendalian biaya produksi sesuai dengan metode yang ada maka penggunaan biaya produksi tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Kecap "Azafood" Klemunan-wlingi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Kecap "Azafood" Klemunan-wlingi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan alternative untuk penerapan strategi perusahaan dalam penentuan biaya standar sehingga dapat meningkatkan laba dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengerti tentang biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.

4. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan member kontribusi terhadap penelitian selanjutnya, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih baik.